

JURNAL TINDAK LANJUT DAILY REPORT
TANGGAL 20 S.D 24 MEI 2019

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JUMLAH BERITA NEGATIF	SUDAH DITINDAK LANJUT	BELUM DITINDAK LANJUT	KET.
 1	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	5	5		
2	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	1	1		
	JUMLAH	6	6	0	

DAILY REPORT MEDIA RIVIEW
HUMAS SETDA KOTA BEKASI

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS TERKAIT	ISU	TONE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
TANGGAL BERITA : 20 Mei 2019 INPUT BERITA : 20 Mei 2019									
1	Warga Desak Perbaikan Drainase	BEKASI UTARA - Genangan air di jalan Kampung Kepu, Kelurahan Kaliabang Tengah Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, dikeluhkan warga. Pasalnya jalan yang licin kerap membahayakan pengendara. Warga sekitar, Pasri (48) mengatakan, tidak optimalnya saluran air menjadi penyebab genangan. "Genangan air ini sudah sebulan tidak surut-surut karena drainase sudah tidak dapat menampung air," katanya kepada Rada Bekasi. Dikatakan dia, kondisi tersebut membuat lalu lintas kendaraan dari arah Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi kerap terganggu. "Pagi dan sore pengendara sepeda motor yang terjatuh karena licin," tambahnya. Menurut dia, warga setempat sudah mengusulkan kepada pihak kelurahan pada saat musrembang. "Sudah disusulkan warga agar pemerintah dapat memperbaikinya, namun sampai sekarang harapan warga itu belum terwujud," tambahnya. Menanggapi hal tersebut, Lurah kaliabang Tengah, Sri Setyaningrum mengatakan, pihaknya sudah melaorkan dan mengusulkannya ke Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBMSDA) Kota Bekasi.	Lurah kaliabang Tengah, Sri Setyaningrum dan Warga sekitar, Pasri (48)	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Infrastruktur	Negatif	Radar Bekasi (Media Cetak)	Lokasi yang dimaksud akan dilakukan survey oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi untuk melihat kondisi lapangan dan akan kami tindak lanjuti	
2	Butuh Perbaikan	 Pengendara sepeda motor memperlambat laju kendaraan nya ketika melintasi jalan berlubang di Jalan I Gusti Ngurah rai, Bekasi Barat, Minggu (19/5). Padahal jalur tersebut kerap dilintasi pemudik dari arah Jakarta menuju Bekasi.		Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Infrastruktur	Negatif	Radar Bekasi (Media Cetak)	Sudah dilakukan perbaikan sebelum H -10 perayaan hari raya Idul Fitri 1410 H Tahun 2019 oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS TERKAIT	ISU	TOPE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
3	Jalan raya Pekayon Makin Rusak	Bekasi (Pos Kota)-Kerusakan Jalan raya Pekayon, Kota Bekasi, makin parah. Warga mendesak perbaikan agar kerusakan tidak merembet lebih parah lagi. "Retakan atau pecah sudah merata dimana-mana mulai dari ruas Jatiasih sampai Pekayon. Kami khawatir kerusakan merembet lebih parah," kata Lina, pengguna jalan, Minggu (19/5). Menurut dia, kerusakan itu lebih terasa di lajur Jatiasih-Pekyon atau di sebelah kiri. Pecahan jalan ada yang dalam dan mengeluarkan air. "Ini karena tidak ada saluran drainase di sekitarnya. Jadi air justru masuk ke bawah jalan," katanya. Dia mencontohkan kerusakan jalan ini diruas Jakasetia. Karena genangan dibawah beton jalan ini menjadikan 'Jebakan' karena air bisa menciprat kemana-mana. Informasi yang dikumpulkan, kerusakan jalan ini sudah sekitar setahun belakangan Umumnya yang terparah karena tidak adanya saluran air di kedua sisinya.	Lina, pengguna jalan	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Infrastruktur	Negatif	Pos Kota (Media Cetak)	Akan di perbaiki pada kegiatan URC Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	
4	Hampir Setiap Malam Pengendara Motor Terjatuh di Jalan I Gusti Ngurah Rai Bekasi, Ini Penyebabnya	BEKASI, WARTAKOTALIVE.COM -- Warga Jalan I Gusti Ngurah Rai, Kelurahan Bintara, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi menyebut pengendara motor banyak yang terjatuh akibat jalan rusak di wilayah setempat. Tidak hanya motor yang rusak, namun pengendara juga banyak yang terluka. "Lukanya lecet di bagian kaki, tangan dan badan. Sampai dibawa ke rumah sakit terdekat," kata Nur Jaya, tukang tambal ban di sekitar lokasi pada Senin (20/5). Nur Jaya mengatakan, fenomena itu terjadi hampir tiap malam dan biasanya dimulai dari pukul 00.00 sampai pukul 04.00. Jam-jam tersebut, kata dia, merupakan waktu yang rawan pengendara terjatuh dari sepeda motornya karena menghantam lubang. "Lubangnya cukup dalam sekitar 15 sentimeter ditambah kondisi rusaknya sebagian jalan," ujarinya. Karena itu, kata Nur Jaya, warga sekitar menaruh tangki air di ruas jalan setempat. Tujuannya agar pengendara terutama sepeda motor tahu ada tanda bahaya mengenai jalan rusak. "Kalau tidak ditaruh benda sebagai tanda, pengendara yang melintas dari Cakung ke Bekasi dengan kecepatan tinggi akan menghantam lubang dan terjatuh," imbuhnya. (faf)	Nur Jaya, tukang tambal ban	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Infrastruktur	Negatif	Wartakotalive (Media Online)	Sudah dilakukan perbaikan sebelum H -10 perayaan hari raya Idul Fitri 1410 H Tahun 2019 oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS TERKAIT	ISU	TOPE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
TANGGAL BERITA : 22 Mei 2019									
INPUT BERITA : 22 Mei 2019									
1	Kerusakan Parah Jalan Joyo Martono Bekasi Timur Dikeluhkan Pengendara	KanalBekasi.com – Bagi pengguna jalan khususnya pemudik yang melintas di Kota Bekasi, diimbau agar waspada dan ekstra hati-hati. Pasalnya masih ditemukan sejumlah ruas jalan yang mengalami kerusakan cukup parah. Seperti di Jalan Joyo Martono, yang kondisi jalannya terlihat mengalami kerusakan parah. Akibatnya, dilokasi ini sering terjadinya kemacetan panjang bagi kendaraan yang akan menuju ke pintu tol Bekasi Timur. Salah seorang pengguna jalan, Ario Adhotomo, mengaku cukup dibuat kesal karena kondisi jalan yang rusak tersebut hingga kini belum diperbaiki. Karena setiap hari ia melintasi jalan ini. "Kesal sih pasti, karena hingga kini belum diperbaiki," keluhnya, Selasa (21/5). Parahnya lagi, jika turun hujan lubang di jalan tersebut tidak terlihat karena tertutup genangan air, sehingga, tak sedikit para pengguna kendaraan yang terjebak. "Kalau hujan lebih parah, ga kelihatan lubangnya karena tertutup genangan air," tambahnya sambil mengerutkan dahi. Senada diungkapkan, Unggul, pengguna kendaraan lainnya juga mengeluhkan jalan rusak yang mengarah ke arah perempatan lampu merah tol Bekasi Timur. "Saya pernah terpancing emosinya karena pengguna kendaraan yang tidak mau bersabar, padahal jalannya rusak dan berlubang," jelasnya. Ia berharap agar kondisi jalan yang rusak tersebut bisa segera diperbaiki dan bisa menjadi salah satu jalur alternatif bagi pemudik yang melintas di Kota Bekasi. "Mudah-mudahan bisa segera diperbaiki karena bisa menjadi salah satu alternatif jalur mudik di Kota Bekasi," katanya berharap. Sementara itu, pengemudi ojek setempat mengatakan, jalan rusak dan berlubang kerap menimbulkan kecelakaan terutama bagi pengemudi sepeda motor. "Banyak yang jatuh disini, apalagi yang naik motor dan kondisi jalan hujan, lubangnya ga kelihatan dan cukup dalam," pungkasnya.(gir)	Salah seorang pengguna jalan, Ario Adhotomo	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Infrastruktur	Negatif	Kanal Bekasi (Media Online)	Sudah dilakukan perbaikan sebelum H -10 perayaan hari raya Idul Fitri 1410 H Tahun 2019 oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	
TANGGAL BERITA : 24 Mei 2019									
INPUT BERITA : 24 Mei 2019									

NO	JUDUL	ISI BERITA	NARASUMBER	DINAS TERKAIT	ISU	TOPE	WARTAWAN/ MEDIA	TINDAKLANJUT	KET.
1	Trotoar Sultan Agung Jadi Lahan Parkir	Warga Minta Dishub Bertindak BEKASI BARAT - Warga dilingkungan Jalan Raya Sultan Agung, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi Mengatakan keberadaan trotoar yang beralih fungsi menjadi tempat parkir kendaraan. Kondisi itu mengganggu pejalan kaki. Pasalnya motor yang terparkir hampir memakan badan jalan. Warga setempat Susanto (46) mengatakan pemandangan tersebut kerap terlihat setiap harinya. Puuhan kendaraan roda dua milik karyawan terparkir hingga menutup trotoar. "Kami warga sangat menyayangkan trotoar itu setiap paginya tertutup oleh motor milik karyawan, warga yang biasa melintas terganggu," jelasnya. Kondisi itu kata dia membahayakan pejalan kaki, karena harus berjalan di jalur cepat kendaraan, ketika melintasi titik tersebut. Pihaknya meminta ketegasan dari Dinas Perhubungan Kota Bekasi untuk mengembalikan fungsi trotoar. "Saya berharap dari Dinas Perhubungan Kota Bekasi Bisa menertibkan puluhan sepeda motor yang sering menutupi trotoar, " terangnya.	Warga setempat Susanto (46)	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Parkir Liar	Negatif	Radar Bekasi	baik terima kasih atas laporannya, Tim penindakan Dinas Perhubungan Kota Bekasi rutin menyisir jalan dan menindak bagi pengendara yg berhenti bukan pada tempatnya ataupun parkir liar. dan berkaitan permasalahan tersebut. Kami akan evaluasi lebih lanjut. dan memastikan titik keberadaan parkir liar tersebut. jika benar keberadaannya, kami akan mengerahkan Tim Penindakan Dishub Kota Bekasi untuk dilakukan tindakan.	